

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini berusaha untuk meneliti tentang Relasi Gender Dalam Program Keluarga Berencana yang dilihat dari sisi gender dan ditunjang dengan menggunakan Teori Gender Dan Relasi Kekuasaan.

Sebagai kebutuhan fisik, kontrasepsi memiliki peranan dalam setiap fase reproduksi yaitu untuk menunda kehamilan, menjarangkan kehamilan, dan mencegah kehamilan serta menghentikan kehamilan. Sedangkan sebagai kebutuhan sosial, kontrasepsi terkait dengan upaya mewujudkan program pembangunan suatu negara.

Dengan demikian, sangat diperlukan penguatan keterlibatan lakilaki dalam KB. Program-program yang berperspektif laki-laki sangat ditunggu oleh masyarakat. Melalui peningkatan keterlibatan laki-laki dalam KB maka akan berbanding lurus dengan kepedulian laki-laki terhadap hak-hak kesehatan reproduksi perempuan.

Penelitian ini berusaha untuk meneliti tentang bagaimanakah Relasi Gender Dalam Program Keluarga Berencan Di Desa Boidu Ini, yang dilihat dari sisi gender dan ditunjang dengan menggunakan Teori Gender.

Kesimpulan yang pertama terkait dengan analisis gender, disini didapat bahwa partisipasi yang dilakukan oleh laki-laki Di Desa Boidu telah menggunakan basis pemikiran gender dengan menempatkan kedudukan yang sama antara laki-laki dan perempuan dalam penggunaan kontrasepsi, sebagaimana metode yang diusung oleh program keluarga berencana.

Salah satu akseptor pria yang peneliti temui mengungkapkan bahwa KB adalah urusan bersama antara suami dan istri, mereka memberikan bayangan tentang kerjasama reproduksi yang terjadi antara suami dan istri untuk mendapatkan anak, sehingga tidak akan adil jika dalam urusan KB hanya istri yang berperan, ada baiknya suami juga mempunyai kesadaran yang sama untuk berperan dalam KB.

Dari hasil penelitian di lapangan yang diperoleh oleh peneliti, di dapat bahwa akses dan kontrol yang terjalin antara suami dan istri terkait partisipasi yang dilakukan dalam program KB mempunyai peran yang seimbang sebagai perwujudan keluarga sejahtera yang ingin mereka wujudkan bersama-sama, walaupun baru sedikit laki-laki yang menggunakan program KB tersebut.

Dalam penelitian ini Max Weber merumuskan sosiologi sebagai ilmu yang berusaha menafsirkan dan memahami tindakan sosial serta antar hubungan sosial untuk sampai pada penjelasan kausal. Dalam definisi sosial ini terkandung dua konsep dasarnya, yaitu tindakan sosial dan konsep tentang penafsiran serta pemahamannya. tindakan yang dilakukan akseptor dengan menggunakan kontrasepsi dalam hubungan seksual, muncul dari kesadaran

Pribadi Dalam hal ini berlaku pada kesadaran laki-laki untuk berpartisipasi dalam penggunaan kontrasepsi sebagai upaya untuk kepentingan bersama dalam menekan laju pertumbuhan penduduk dan terlebih untuk kesehatan reproduksi dalam kehidupan berumah tangga.

Sebagai subyek manusia bertindak atau berperilaku untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu sehingga tindakan akseptor pria untuk berpartisipasi dalam penggunaan kontrasepsi itu bukan tanpa tujuan yang jelas, akan tetapi dengan melihat tindakan pemeriksaan yang dilakukan tersebut merupakan langkah yang diambil dalam rangka untuk mengatur kegiatan reproduksi yang berjalan bersama istri dan dengan tujuan yang lebih luas untuk mensejahterakan keluarga.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan mengambil fakta berdasarkan subyek penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang menggambarkan tentang partisipasi laki-laki dalam program KB, motivasi yang melatarbelakangi para akseptor terlibat secara aktif dalam program KB. Data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari para akseptor pria yang ada Di Desa Boidu.

Peneliti memilih menggunakan jenis penelitian ini karena melalui metode ini, penulis dapat lebih bebas berekspresi dalam mengkaji hal-hal yang diperlukan. Tetapi peneliti tetap memegang teguh tanggung jawab yang diberikan oleh berbagai pihak yang mendukung dalam penelitian ini sesuai

dengan apa yang telah diungkapkan dan dijelaskan oleh akseptor pria, istri akseptor dan petugas lapangan keluarga berencana yang menjadi sumber dalam penelitian ini.

Dalam teknik pengumpulan data, peneliti berperan sebagai instrument penelitian dalam mencari data di lapangan yang dilakukan dengan cara observasi langsung maupun interview atau wawancara secara mendalam yang artinya peneliti terjun langsung ke lapangan dengan cara observasi langsung dan mengamati subyek yang diteliti sehingga dapat menghasilkan masukan data sesuai dengan yang diharapkan.

Selain itu pendokumentasian juga digunakan untuk memperoleh data sekunder yang dilakukan dengan melihat catatan amupun artikel yang berkaitan dengan penelitian tersebut dan rekaman maupun audiovisual dari percakapan, pertemuan dengan obyek obyek penelitian untuk dijadikan kajian dalam penelitian.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode non probabilitas dimana peneliti mempunyai peran yang besar dalam menentukan siapa dan berapa sampling yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang menjadi kajian penelitian dan sampling bertujuan dimana peneliti cenderung memilih informan yang dianggap atau dipercaya untuk menjadi sumber data yang berkompeten dengan permasalahan penelitian. Sampel ditarik berdasarkan pertimbangan-pertimbangan bahwa sampel yang diambil akan dapat mewakili apa yang dimaksudkan dalam tujuan penelitian.

## 5.2. Saran

Sebagai penutup dalam penelitian tentang Relasi Gender Dalam Program Keluarga Berencana Di Desa Boidu diperlukan saran untuk melengkapi penelitian ini. Saran yang dapat penulis berikan diantaranya sebagai berikut :

1. Pemerintah melalui Dinas Kesehatan seharusnya melakukan lebih banyak lagi program – program kesehatan reproduksi, khususnya yang mengarah pada sosialisasi hak reproduksi. Program-program kesehatan rerproduksi ini juga seharusnya tidak hanya membahas isu kesehatan, tetapi juga menghubungkannya dengan isu gender. Hal ini dikarenakan masalah reproduksi tidak hanya menyangkut fisik, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor sosial dan budaya.

2. Program-program kesehatan reproduksi seharusnya tidak hany diperuntukkan bagi perempuan, tetapi juga bagi laki – laki. Pelayanan kesehatan reproduksi harus lebih ditingkatkan, agar masyarakat dapat mencapai kesehatan reproduksi yang setingi – tingginya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, Trisakti. 2008. "*Konsep Dan Teknik Penelitian Gender*". Edisi Revisi. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press.
- Hartanto, Hanafi. 2004. "*Keluarga Berencana Dan Kontrasepsi*". Cet. Ke-5. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Moleong, Lexy. 1990. "*Metodologi Penelitian Kualitatif*". Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mustofa, Bisri. 2008. "*Kamus Lengkap Sosiologi*". Jogyakarta : Panji Pustaka.
- Rahardjo, Djoko. 1996. "*Panduan Pelayanan Vasektomi Tanpa Pisau*". Cet. Ke-2  
Jakarta : Perkumpulan Kontrasepsi Mantap Indonesia.
- Ritzer, George. 2008. "*Teori Sosiologi Modern*". Cet. ke-5, Agustus. Jakarta: Kencana.
- Sarwono, Solita. 1997. "*Sosiologi Kesehatan*". Cet. Ke-2, April. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Soekanto, Soerjono. 1993. "*Sosiologi Suatu Pengantar*". Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Soekidjo Notoatmodjo. 2003. "*Prinsip-Prinsip Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*". Cet. ke-2, Mei. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sutopo, HB. 2002. "*Metodologi Penelitian Kualitatif*". Surakarta : Sebelas Maret University Press.
- Slamet, Yulius. 1994. "*Pembangunan Masyarakat Partisipasi*". Surakarta : Sebelas Maret University Press.
- Slamet, Yulius. 2006. "*Metode Penelitian Sosial*". Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Widyastuti, Yani. 2009. "*Kesehatan Reproduksi*". Yogyakarta: Fitrayama.
- Zohra, S. 1999. "*Kesehatan Reproduksi*". Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

## **Jurnal**

Hanafi Hartanto .*Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Pustaka Sinar Mandiri .Jakarta . 2004

BKKBN. *Peningkatan Akses dan Kualitas Pelayanan KB*. BKKBN. Bandung. 2011

BKKBN. *Peningkatan Partisipasi Pria dalam KB & KR*. BKKBN. Jakarta. 2005.

BKKN. *Peran Pria melalui Program KB dalam Kesehatan Maternal*. Gema Partisipasi Pria.Jakarta.2000.

Siswosudarmo(2012),TeknologiKontrasepsiYogyakarta,MedikaFakultasK edokteran(UGM) .BKKBN.2012. Pelayanan Kontrasepsi, Jakarta: BKKBN.

Suleman. M.M. dan Hamzah,( 2010), *Kekerasan Terhadap Perempuan: Tinjauan Dalam dalam berbagai Disiplin Ilmu dan kasus kekerasan*. Bandung, PT Rafika Aditama.

Fakih .Mansour, *Analisis Gender dan Tranformasi Sosial* . Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004.

Mohamad, dalam hidayana, ( 2004 )

Narwoko J. Dwi, Bagong Suyanto, 2004, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, Jakarta: Kencana Prenada Media.

M Lips, Hilary, 1993 *Sex and Gender : An Introduction*, London: Mayfield Publising Company.

## **Data Pendukung**

Data Desa Boidu Dalam Angka Tahun 2019.

Data Evaluasi Di Desa Boidu Kecamatan Bulango Utara Tahun 2009.

Laporan Pengendalian Lapangan Program Keluarga Berencana Kecamatan

Serengan Tahun 2017-2019.

Majalah Gema Partisipasi Pria Edisi Ke-3 Tahun 2008